

TINJAUAN YURIDIS HAK SUAMI TERHADAP HARTA BAWAAN ISTRI YANG MENINGGAL MENURUT HUKUM ISLAM

Masitoh Budi Novitasari, Muh Iman S.H., M.H. E-mail : masitohbudi7@gmail.com Fakultas
Hukum Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Pada masa sekarang ini, banyak perkawinan yang berakhir dengan perceraian, hal itu terjadi bukan lagi dianggap suatu yang sakral sehingga jika terjadi perceraian, maka merupakan hal yang biasa dan bukan merupakan hal yang tabu. Sebelum diadakannya pernikahan biasanya dilakukan perjanjian perkawinan tersebut terhadap harta bawaan dan harta bersama nantinya yang akan diperoleh diwaktu pernikahan dengan tujuan jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti perceraian karena cerai hidup ataupun cerai mati bisa dipisahkan antara harta bawaan dan harta bersama, tapi ada juga yang tidak menggunakan perjanjian perkawinan, maka harta tersebut tidak ada pemisahan antara harta bawaan dan harta bersama. Apabila terjadi suatu peristiwa hukum, yaitu perceraian yang akan membawa akibat pada status suami atau istri, kedudukan anak, dan tentang harta bersama selama perkawinan atau harta bawaan yang berasal dari suami maupun istri. Untuk memperoleh status kepemilikan harta selama perkawinan dan mendapatkan kejelasan bagaimana kedudukan harta itu jika terjadi kematian. Salah satu suami atau istri, mana yang merupakan harta peninggalan yang akan diwariskan kepada ahli waris masing-masing. Tujuan dari penelitian ini adalah guna menjawab pembagian harta waris jika istri yang meninggal dan untuk mengetahui bagaimana hak suami terhadap harta bawaan istri yang meninggal. Jenis penelitian ini yaitu Yuridis Normatif, metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu melalui beberapa pendekatan meliputi, pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Hasil dari pembahasan penelitian ini adalah jika istri yang meninggal dunia maka pembagian harta waris ditentukan menurut agama ahli waris atau istri yang meninggal, apabila ahli waris beragama Islam maka pembagian harta waris ditentukan melalui hukum Islam, dan jika ahli waris beragama selain Islam maka ditentukan melalui KUHPerdara. Dan hak suami terhadap harta bawaan istri yang meninggal maka suami tidak berhak atas harta bawaan istri yang meninggal, karena hukum islam tidak mengenal adanya percampuran harta milik suami dengan harta milik istri. Harta bawaan ini menjadi milik mutlak dari masing-masing suami atau istri dan dikuasai sepenuhnya untuk melakukan perbuatan hukum atas harta tersebut dan terdapat dalam Pasal 87 Kompilasi Hukum Islam.

Kata Kunci : Hak Suami, Harta Bawaan Istri, Hukum Islam

JURISDICTION OVERVIEW OF HUSBAND'S RIGHTS AGAINST WIFE'S DEAD ASSETS BY ISLAMIC LAW

Masitoh Budi Novitasari, Muh Iman S.H., M.H. E-mail : masitohbudi7@gmail.com Faculty of Law Law Studies Program, University of Muhammadiyah Jember

ABSTRACT

At this time, many marriages end in divorce, it is no longer considered a sacred thing so that if a divorce occurs, it is a common thing and not a taboo thing. Before the marriage is held, the marriage agreement is usually carried out on the inherited and joint assets that will be obtained at the time of the marriage with the aim that if unwanted things occur, such as divorce due to divorce or death, the property and joint property can be separated. If you do not use a marriage agreement, then there is no separation between the property and the joint property. In the event of a legal event, namely a divorce which will have an impact on the status of husband or wife, the position of children, and regarding joint property during marriage or innate property originating from the husband or wife. To obtain the status of property ownership during marriage and to obtain clarity on the position of the property in the event of death. One of the husband or wife, which is the inheritance that will be passed on to their respective heirs. The purpose of this study is to answer the distribution of inheritance if the wife dies and to find out how the husband's rights to the assets of the deceased wife are. This type of research is normative juridical, the method used in the preparation of this research is through several approaches including the statutory approach and the conceptual approach. The results of the discussion of this study are that if the wife dies, the distribution of the inheritance is determined according to the religion of the heir or wife who died, if the heir is Muslim, the distribution of the inheritance is determined through Islamic law, and if the heir is of a religion other than Islam, it is determined through the Civil Code. And the husband's right to the deceased wife's property, the husband is not entitled to the deceased wife's property, because Islamic law does not recognize any mixing of husband's property with wife's property. This innate property becomes the absolute property of each husband or wife and is fully controlled to carry out legal actions on the property and is contained in Article 87 of the Compilation of Islamic Law.

Keywords : Husband's Rights, Wife's Congenital Property, Islamic Law